



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 794-807

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 4 Sub Tema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Di SD Negeri No. 094133 Manik Rambung

Romauli Sianturi<sup>1✉</sup>, Minar T. Lumbantobing<sup>2</sup>, Melvin M. Simanjutak<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: [romaulisianturi204@gmail.com](mailto:romaulisianturi204@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Tema 4 Sub Tema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Di Sd Negeri No. 094133 Manik Rambung. Desain penelitian ini menggunakan One Group Pretest Posttest. Sebelum diberikan perlakuan, kelompok diberi pretest. Setelah hasil pretest diperoleh maka diberi tindakan. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja sehingga tidak memerlukan kelompok control. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri No. 094133 Manik Rambung. Yang beralamat di Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun. Waktu Penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan September 2023 pada semester ganjil T.A 2023/2024. Populasi dari peneliti ini adalah 40 siswa kelas IV SD Negeri No. 094133 Manik Rambung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Probability Sampling. Pada Probability Sampling Teknik pengambilan Sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media Gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema 4 subtema 1 jenis-jenis pekerjaan di sd negeri no.094133 manik rambung pada tema 8 pada subtema 1 manusia dan lingkungan dalam keberagaman siswa kelas V UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentosa. Hal ini terlihat pada pengujian uji "t", diperoleh harga  $t_{hitung}$  yaitu 15.236. Dengan frekuensi (db) sebesar  $40 - 2 = 38$ , pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel}$  yaitu 2.02439. Maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $15.236 > 2.02439$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat observasi, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tanpa menggunakan media pembelajaran.

Kata Kunci: *Media, Gambar, Hasil Belajar*

## Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of image media on the learning outcomes of class IV students in theme 4, sub-theme 1, types of work in SD Negeri No. 094133 Hair Beads. This research design uses One Group Pretest Posttest. Before being given treatment, the group was given a pretest. After the pretest results are obtained, action is given. This research design only uses one group so it does not require a control group. This research was conducted at SD Negeri No. 094133 Hair Beads. The address is in Sidamanik District, Simalungun Regency. Time This research is estimated to be carried out in September 2023 in the odd semester of FY 2023/2024. The population of this researcher was 40 class IV students of SD Negeri No. 094133 Hair Beads. The sampling technique used in this research is Probability Sampling. In Probability Sampling, a sampling technique that provides an equal opportunity for each member of the population to be selected as a sample. Based on the results of data analysis and hypothesis testing, it can be concluded that there is an influence of image media on the learning outcomes of class IV students in theme 4, sub-theme 1, types of work in public elementary school no. V UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentosa. This can be seen in the "t" test, the price obtained is 15,236. With a frequency (db) of  $40 - 2 = 38$ , at a significance level = 0.05, the result is 2.02439. So it is obtained  $>$  or  $15.236 > 2.02439$  then it is rejected and accepted, which means the hypothesis in this research is accepted. Apart from that, during observations, students became more active and enthusiastic in the learning process using learning media compared to the learning process without using learning media.

Keywords: *Media, Images, Learning Results*

## PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai proses mengubah, melalui pengajaran dan pelatihan, sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencari kedewasaan manusia. Pendidikan adalah mewujudkan proses belajar dan suasana belajar secara sadar dan terencana, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual, keyakinan beragama, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta memiliki keterampilan peserta didik. kebutuhan, sosial, kebangsaan dan negara (Ahmat,T.2017). Pendidikan di Sekolah Dasar tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan sebagai proses pengembangan diri dan sosial untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Ngongo dan Gafur, 2017). Sementara itu, menurut definisi John Dewey (Afriyani, 2018), pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan mendasar untuk berpikir (intelektual) dan merasakan (emosional) tentang kemanusiaan dan manusia biasa (Budiasa & Gading, 2020).

Berdasarkan pengertian ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan adalah proses atau usaha seseorang membangun kemampuannya dalam

mengembangkan pengetahuan melalui kegiatan instruksional yang melekat pada dirinya sendiri. Di era digital sekarang ini, media gambar merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran (Fatmawati, 2019). Media grafis berpotensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat memvisualisasikan konsep yang kompleks dengan lebih jelas dan menarik perhatian siswa. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia, Pemerintah Indonesia mengesahkan UU Pendidikan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keahlian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Belajar adalah proses kompleks yang terjadi sepanjang hidup seseorang. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja, di mana saja (Putri & Setiawan, 2021). Tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku orang tersebut, yang dapat disebabkan oleh perubahan pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Jika proses pembelajaran di formalkan di sekolah, tujuannya adalah secara sistematis mendorong perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan yang meliputi siswa, guru, perpustakaan, kepala sekolah, materi atau topik (buku, modul, leaflet, majalah, video, radio atau audio, dll), dan berbagai sumber belajar. dan Fasilitas (infokus, speaker, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain) (Ndae & Widyaningrum, 2020).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya reformasi untuk menggunakan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, yang mungkin sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman (Nurjannah, 2019). Hal yang diperhatikan dalam pembelajaran adalah pendekatan, metode dan teknik, harus dikuasai oleh guru. guru dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh besar kecilnya semangat belajar siswa yang bersangkutan serta tingkat kesulitan dari materi tersebut.

Tugas guru adalah untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan, dan pendidikan menengah. Maka dari itu guru harus memiliki jiwa yang kuat dan membutuhkan kesabaran lebih dalam mendidik dan membimbing para peserta

didik. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi yang disampaikan, kemampuan siswa dan kemampuan guru. Kegiatan pembelajaran, dimungkinkan adanya berbagai media yang digunakan. Untuk memilih media yang baik dan tepat perlu membandingkan beberapa media yang akan digunakan (Prasasti, 2022).

Dalam hal ini peneliti menggunakan media gambar untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Jika suatu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hanya terpaku pada satu pembelajaran saja, maka siswa akan mudah bosan dan materi tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa tergantung dengan cara guru menjelaskan materi dan kenyamanan siswa belajar didalam kelas, Penggunaan media gambar diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan membantu meningkatkan hasil belajar (Yanti et al., 2018).

Inisiatif belajar dan motivasi siswa dapat diciptakan melalui upaya guru menciptakan suasana belajar yang baik dan efektif. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman dan bersih. Dengan menggunakan media yang sesuai dengan situasi siswa, dan cara menggunakannya dapat menggunakan media gambar yang digunakan dalam artian dapat mereferensikan rasa keingintahuan dan menginspirasi, keterlibatan siswa yang aktif dan semangat dalam kegiatan belajar sangat membantu dalam tercapainya kegiatan pembelajaran. Partisipasi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan memberikan pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas antusiasme siswa dalam belajar, yaitu penggunaan media gambar sesuai dengan situasi siswa saat ini. Masalah ini muncul bukan karena kemampuan dan motivasi siswa yang kurang dalam belajar, tetapi juga faktor sarana dan prasarana serta guru yang kurang kreatif yang dapat mendukung proses pembelajaran. Dalam hal ini kreativitas guru dalam menciptakan suatu media gambar sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas IV (Lokot, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di SD Negeri No. 094133 Manik Rambung bahwa peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terdapat di kelas IV yaitu masih banyak ditemukan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM yang ditetapkan (70), hal tersebut terjadi dikarenakan pada saat pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah, dan tidak disertai dengan alat peraga sehingga membuat peserta didik menjadi bosan, tidak aktif, sukar memahami pembelajaran, dan membuat peserta didik pasif sehingga pembelajaran berpusat pada guru (Permana & Indihadi, 2018). Apabila guru mampu

memilih sekaligus menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan baik maka akan menghasilkan pembelajaran yang baik pula atau dapat maksimal sesuai yang diharapkan oleh guru. Namun adapun permasalahan yang sering di jumpai yaitu Permasalahan dari aspek guru, yang dimana guru belum maksimal dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dalam penggunaan media pembelajaran yang belum tepat, maka yang perlu di lakukan yaitu menerapkan Media Gambar (Saputro, 2018). Dengan menerapkan Media Gambar yang lebih efektif dalam mengajarkan materi "Jenias-jenis pekerjaan" dengan menggunakan gambar-gambar yang tersedia, jelas, dan mudah dimengerti oleh peserta didik seperti yang diharapkan pada penyampaian materi pembelajaran dan dipahami peseta didik dengan baik.

Berdasarkan pengamatan, dapat dibuktikan bahwa nilai rata hasil belajar pesrta didik rendah. Oleh karena itu, melalui Media Gambar sebagai sarana yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan memberikan kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik. Kerjasama yang baik itu yaitu yang dimana guru menyampaikan materi lebih kuat dan nyata karena disertai dengan penggunaan Media Gambar sebagai penunjang belajar, dan untuk pesera didik media ini sangat berpengaruh besar untuk mengajak siswa belajar berfikir dalam mengidentifikasi materi dalam bentuk gambar-gambar yang disediakan oleh guru, dan siswa cenderung menjadi lebih aktif belajar (Sulfemi & Minati, 2018). Hasil belajar pada pembelajaran tematik pada tema 4 pembelajaran ke-1 bukan hanya semata seperangkat konsep-konsep yang wajib dihafal namun impikasinya harus berbentuk pengetahuan dan kemampuan analisis peserta didik terhadap keberadaan lingkungan sekitarnya. Melalui penerapan Media Gambar diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pemahamannya terhadap isi materi pembelajaran tematik pada tema 4 subtema 1 pembelajaran ke-1 dan dapat menjelaskan jenis-jenis pekerjaan dengan bukti kebenaran secara empiris sesuai dengan Media Gambar. Media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Maksudnya media gambar adalah jenis media yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan melalui gambar atau ilustrasi. Media Gambar ini akan sangat membantu dalam proses pembelajaran menjadi sangat menarik dan kreatif dikarenakan media gambar dapat menyajikan teks, gambar, serta foto yang dimodifikasi kedalam materi pembelajaran yang sangat menarik (Utami, 2020). Dalam proses kegiatan pembelajaran peserta didik juga mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan topik yang dibahas, baik berupa laporan hasil pengamatan, lembar kerja peserta didik dan yang lainnya, kemudian dikumpulkan dalam satu dokumen untuk mengetahui perkembangan kemampuan yang dimiliki pesera didik. Guna melihat lebih jauh lagi efektifitas

penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, atas dasar permasalahan diatas penulis hendak meneliti secara mendalam dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah berupa penelitian dengan judul: "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan di Kelas IV SD Negeri No. 094133 Manik Rambung".

## METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2016:3) mengatakan bahwa Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari perubahan atau pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang dapat terkendalkan. Untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian Pra-Eksperimen (pra-experimen design) (Arikunto, 2013:4) mengemukakan bahwa pra-experimental design sering disebut dengan istilah experiment puta-pura, karena experiment jenis ini belim memenuhi persyaratan seperti cara experiment yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Akbar & Tarman, 2018). Jenis penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian menggunakan data berupa angka dan variable atau rumus-rumus penelitian (Takaeb & Mone, 2018).

Berdasarkan pendapat menurut ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan guna memperoleh informasi dalam bentuk data. Desain penelitian ini menggunakan One Group Pretest Posttest. Sebelum diberikan perlakuan, kelompok diberi pretest. Setelah hasil pretest diperoleh maka diberi tindakan. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja sehingga tidak memerlukan kelompok control (Pujayanti et al., 2013).

Peneliti memilih jenis penelitian Pre-experimental Design karena peneliti ini hanya menggunakan satu kelas dan sampel tidak dipilih secara random. Kemudian siswa diberikan pretest yang bertujuan sebagai mengukur sejauh mana kemampuan dari masing-masing peserta didik serta mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Selanjutnya dilakukan kegiatan pembelajaran terhadap siswa dengan menggunakan media gambar. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dalam ruangan kelas, maka siswa kemudian diberi posttest (Suparman et al., 2020).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Menurut Arikunto

(2020:173) bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Berdasarkan pendapat ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah suatu letak wilayah yang memberikan perlakuan terhadap subjek ataupun objek sebagai tindakan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dari sebuah hasil yang telah peneliti lakukan. Populasi dari peneliti ini adalah 40 siswa kelas IV SD Negeri No. 094133 Manik Rambung.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Probability Sampling. Pada Probability Sampling Teknik pengambilan Sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampling purposive. Teknik pada peneliti yang memilih sendiri sampel purposive atau sampel yang bertujuan secara subyektif.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat kita pahami bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang lebih besar untuk mewakili karakteristik atau sifat populasi tersebut. Pengambilan sampel ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan lebih efisien. dari pernyataan di atas maka kita dapat menyimpulkan bahwa Sampel adalah bagian yang akan diteliti untuk memperoleh data. Dengan demikian yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas IV di SD Negeri No.094133 Manik Rambung yang terdiri dari 40 siswa yang dimana terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal yang dilakukan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016:193).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik yang digunakan untuk mengkaji suatu gejala atau peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data secara sistematis (Sugiyono,2016:203). Pengumpulan data diawali dengan melakukan observasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri No. 094133 Manik Rambung pada tanggal 06-08 September 2023.

#### 2. Tes

Tes merupakan salah satu cara atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau kelompok, dengan tujuan untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain (Siregar,2015:185). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pretest dan posttest. Terdapat 30 butir soal pilihan berganda yang digunakan (Priani et al., 2019).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah proses yang terjadi setelah pengumpulan data dari semua responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data menurut variable dan jenis responden, tabulasi data menurut terhadap variable dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variable yang teliti, membuat perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan membuat perhitungan untuk menguji hipotesis yang dibuat. Statistik digunakan dalam Teknik analisis data penelitian kuantitatif (Ari aditia et al., 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri No. 094133 Manik Rambung Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Peovinsi Sumatera Utara dengan kode pos 21171. Kegiatan penelitian dimulai dari kegiatan observasi pada bulan September 2023 dan kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Alasan memilih lokasi ini adalah karena dari hasil wawancara dengan pihak sekolah belum pernah dilakukan penelitian dengan judul penelitian ini (Anggreani et al., 2018).

Sebelum dilakukan uji coba Pre-test dan Post-test terlebih dahulu dilakukan validasi oleh seorang validator kemudian dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda soal. Pada penelitian ini uji instrumen dilakukan pada kelas IV SD Siligason dengan jumlah siswa 29 dan jumlah soal yang diuji cobakan sebanyak 30 butir soal. Soal yang diuji cobakan yaitu tes objektif berbentuk pilihan berganda. Dinyatakan bahwa hasil tersebut diperoleh melalui bantuan Microsoft Excel 2019 dan IBM SPSS Versi 26.

#### Uji Instumen Tes

Uji Instumen penelitian dilakukan di SD Negeri NO. 094133 Manik Rambung. Data uji instrument penelitian digunakan untuk mengetahui Uji Validasi, Uji Reliabilitas, Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran yang digunakan dalam penelitian ini.

#### Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian maka soal yang akan diteskan di uji terlebih dahulu untuk melihat apakah soal tes tersebut "Valid atau Tidak Valid". Uji instrument dilakukan kepada kelas IV dengan responden 29 siswa dengan 30 butir soal pilihan berganda.

Pada penelitian ini, soal yang digunakan adalah soal valid, sedangkan soal yang tidak valid akan dihilangkan. Suatu soal dikatakan valid apabila  $r_{xy} > 0,381$ . Berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui  $r_{xy} = 0,381$ .

## Hasil Penelitian

### Deskripsi Data Pretest

Pelaksanaan Pretest dilakukan di sekolah SD Negeri No.094133 Manik Rambung. Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu memasuki ruangan, memperkenalkan diri, memberi salam perkenalan kepada peserta didik kelas IV, selanjutnya menjelaskan tujuan utama penelitian ini dilakukan. Kemudian peneliti memberikan soal pretest yang sudah divalidasi sebanyak 20 butir soal pilihan berganda kepada seluruh peserta didik (Dodi Adnyana et al., 2019). Peserta didik mengerjakan soal pretest selama 6 X 35 Menit. Berikut data hasil pretest peserta didik kelas IV SD Negeri No. 094133 Manik Rambung (Budiasa & Gading, 2020).

### Deskripsi Data Posttest

Tabel 1. Nilai Posttest dengan SPSS 26

Descriptives			Statistic	Std. Error
	Mean		83.50	1.423
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.62	
		Upper Bound	86.38	
	5% Trimmed Mean		83.47	
	Median		85.00	
	Variance		81.026	
Posttest	Std. Deviation		9.001	
	Minimum		65	
	Maximum		100	
	Range		35	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-.079	.374
	Kurtosis		-.806	.733

Berdasarkan data tabel hasil Posttest siswa di atas maka dapat disimpulkan yaitu nilai Maksimum yang didapat adalah 100 dan nilai Minimum yang didapat adalah 65 serta rata-rata bernilai 83 dengan kategori Baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa adalah 40 orang, sedangkan jumlah keseluruhan dari hasil Pretest 1875 dan Posttest 3265, setelah

diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Gambar. Dengan rata-rata dari nilai pretest bernilai 48 dan posttest senilai 84.

#### Analisis Data Penelitian

##### Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan rumus uji liliefors. Apabila  $\alpha < p$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 40$  maka data tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya apabila  $\alpha > p$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data hasil belajar menggunakan bantuan software SPSS Versi 26 pada lampiran 21 dan menggunakan Ms. Excel 2019 pada lampiran 21 disajikan hasil uji normalitas data hasil belajar pretest dan posttest.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Posttest

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			
	Statistic	df	Sig.
POSTTEST	.141	40	.043

Berdasarkan data di atas maka dapat diperoleh nilai signifikan yaitu  $0,043 > 0,05$  yang berarti data yang diperoleh berdistribusi Normal.

##### Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk melihat data yang diperoleh berdistribusi Homogen dan Tidak Homogen. Untuk melihat hasil uji homogen digunakan program SPSS 26 sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.280	1	78	.042

Berdasarkan tabel anova di atas didapat nilai signifikan sebesar  $0,042 < 0,05$ . Karena nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,042 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi Homogen.

##### Hasil Uji t

Uji Hipotesis (uji t) digunakan untuk melihat pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif terhadap hasil belajar siswa melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji t

	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval					
	Std.	Mean	Lower	Upper				
Pair 1	POSTTEST	22.72	14.623	30.548	39.902	15.236	39	.000
	PRETEST							

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan nilai diperoleh 15.236 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan  $t = 15.236 > t_{table} = 2.02439$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa terdapat Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV Pada Tema 4 Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Di SD Negeri No.094133 Manik Rambung.

#### Pembahasan Penelitian

Penelitian ini menunjukkan Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 4 Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Di SD No.094133 Manik Rambung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian One Group Pretest Posttest Design. Sebelum menggunakan Media Gambar peneliti memberikan siswa tes awal sebagai bagian dari proses penelitian. Menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas dari proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Media Gambar sebagai media pembelajaran (Citrasmi et al., 2016).

Dilihat dari data pengujian hipotesis, ternyata dugaan benar. Dengan ditolaknya dan didukung dengan data yang diperoleh pada saat penelitian yaitu pada perbandingan nilai statistik studi menunjukkan bahwa ada 40 orang dalam sampel, dengan nilai pretest terendah adalah 20 dan tertinggi 70. Nilai posttest terendah 65, sedangkan nilai posttest tertinggi 100, dengan rata-rata nilai pretest 48 dan rata-rata posttest 83. Dengan kata lain pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar lebih baik dari pada pembelajaran tanpa menggunakan Media Gambar (Oktaviyanti et al., 2022).

Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh hasil dengan nilai  $t$  yaitu 15.236. Nilai  $t$  yaitu 2.02439 dengan frekuensi (db) sebesar  $40 - 2 = 38$ , pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka diperoleh  $t > t_{table}$  atau  $15.236 > 2.02439$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh Media Gambar terhadap hasil

belajar siswa pada tema 4 subtema 1 jenis-jenis pekerjaan di sd no.094133 manik rambung (Sri Antari et al., 2019). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar N Simanjuntak 2022 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Media Gambar terhadap hasil belajar (Risma Handayani & Surya Abadi, 2020). Jadi dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Media Gambar terhadap hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media Gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema 4 subtema 1 jenis-jenis pekerjaan di sd negeri no.094133 manik rambung pada tema 8 pada subtema 1 manusia dan lingkungan dalam keberagaman siswa kelas V UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentosa. Hal ini terlihat pada pengujian uji "t", diperoleh harga  $t$  yaitu 15.236. Dengan frekuensi (db) sebesar  $40 - 2 = 38$ , pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{table}$  yaitu 2.02439. Maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $15.236 > 2.02439$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat observasi, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tanpa menggunakan media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Disertai Media Gambar Terhadap Kognitif Siswa Sman 1 Koto Xi Tarusan. *Ta'dib*, 21(2), 99. <https://doi.org/10.31958/Jt.V21i2.1048>
- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.26618/Jrpd.V1i1.1238>
- Anggreani, A. L., Huda, C., & Setianingsih, E. S. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 364. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V2i4.16153>
- Ari Aditia, M., Margunayasa, I. G., & Kusmariatni, N. Nyoman. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5e Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 248. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V2i3.16139>
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa. *Mimbar Pgsd Undiksha*,

- 8(2), 253–263. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v8i2.26526>
- Citrasmi, N. W., Wirya, N., & Tegeh, I. M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v4i2.8425>
- Dodi Adnyana, I. G. A., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17661>
- Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd 110 Jekka. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.315>
- Lokot, L. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 47–54.
- Ndae, M. A., & Widyaningrum, D. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pair Share Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 12(1), 76–84.
- Nurjannah, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jppsd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i2.32348>
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205.
- Prasasti, T. I. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas Viii Smp Pgri 3 Medan. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 5–8.
- Priani, I., Manuaba, I. B. S., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Gugus Iii Kuta Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v7i1.16972>

- Pujayanti, P., Murda, I. N., & Wibawa, I. M. C. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Gugus Viii Munduk. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v1i1.1341>
- Putri, N. A., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. *Journal Of Classroom Action Research*, 3(2), 134–139.
- Risma Handayani, N. P., & Surya Abadi, I. B. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas Iv Sd. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24767>
- Saputro, L. E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv. *Seminar Nasional Hardiknas 2018*.
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>